

**PELAKSANAAN PENGAWASAN BANK INDONESIA
TERHADAP BANK UMUM DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEHATAN BANK**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh
Ujian Sarjana Hukum**

Oleh:

DWI SARTATY

02043100229

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM SORE
PALEMBANG**

2009

346.08207
Sar
P-101756
2009

R 5001
i 5004

**PELAKSANAAN PENGAWASAN BANK INDONESIA
TERHADAP BANK UMUM DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEHATAN BANK**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh
Ujian Sarjana Hukum**

Oleh:

DWI SARTATY

02043100229

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM SORE
PALEMBANG**

2009

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dwi Sartaty
Nim : 02043100229
Fakultas : Hukum Universitas Sriwijaya
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisnis
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengawasan Bank Indonesia
Terhadap Bank Umum dalam Upaya
Meningkatkan Kesehatan Bank

Palembang, Februari 2009

Disetujui oleh,

Pembimbing Utama



Arfianna Novera, SH, M.Hum

Nip. 131789519

Pembimbing Pembantu



Antonius Suhadi AR,S.H,M.H

Nip. 130902333

Telah diuji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 Februari 2009

Nama : Dwi Sartaty

Nomor Induk Mahasiswa : 02043100229

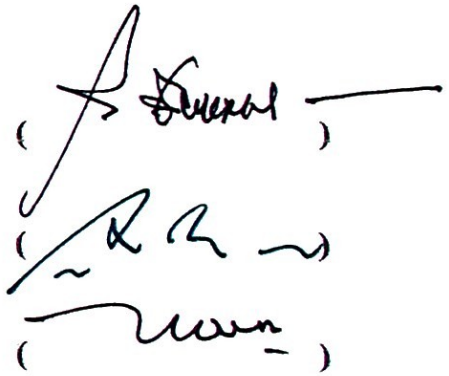
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisnis

Tim Penguji :

1. Ketua : H.M. Rasyid Ariman, S.H, M.H

2. Sekretaris : Ahmaturrahman, S.H

3. Anggota : Arfiana Novera, S.H, M.Hum



Palembang,

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Sriwijaya

H.M. Rasyid Ariman, SH, M.H

Nip. 130 604 256

Motto :

“Bertolong-tolonganlah kamu atas kebaikan dan taqwa kepada Allah dan janganlah kamu bertolong-tolongan dalam berbuat dosa dan bermusuhan”.

(Surat Al Maidah : 2)

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Papa Mukti Sulaiman S.H. M.Hum dan Mama Tata Nirwana*
- ❖ *Saudara-saudaraku, Kak Danu, Dek Bobby dan Dek Ayie*
 - ❖ *Ferdy Setiawan S.H yang tersayang*
 - ❖ *Semua teman-teman di FH Sore Unsoi*
 - ❖ *Alamamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya jua, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul :

“ PELAKSANAAN PENGAWASAN BANK INDONESIA TERHADAP BANK UMUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN BANK” sebagai pelengkap persyaratan untuk menempuh ujian sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik isi maupun dalam penyajiannya. Untuk itu segala sumbangan pemikiran baik berupa kritik maupun saran yang membangun dari pembaca selalu kami harapkan demi kelengkapan serta penyempurnaan tulisan ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan pihak-pihak baik saran maupun bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Rasyid Ariman ,S.H,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
2. Yth. Bapak Prof.Dr.Joni Emirzon,S.H,M.Hum, selaku ketua bidang studi hukum dan Bisnis.
3. Yth. Bapak Syahmin,Ak,S.H,M.H, selaku Panasihat akademik.terimah kasih telah membantu penulis selama ini.

4. Yth.Ibu Arfiana Nofera,S.H,M.Hum , selaku Pembantu dekan dua sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi ini.
5. Yth. Bapak Antonius Suhadi AR,S.H,M.H, selaku Pembimbing Pembantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Yth.Ibu Sri Turatmiah,S.H,M.Hum. dan Bapak Ahmaturrahman,S.H , selaku Pembantu dekan satu dan Pembantu dekan tiga.
7. Yth.Ibu Rosmala polani,S.H,M.H, Bapak Ruben Achmad,S.H,M.H,Bapak Fahmi Yoesmar,S.H,Bapak Mohjan S.H,M.H.um.,Bapak Rasyid S.H,M.Hum.,dan seluruh Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
8. Yth.Bapak Imron, selaku staf bagian pengawasan Bank Indonesia Palembang terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis.
9. Yth Bapak Soenarjo Soegiarto , selaku Kepala cabang Bank BCA Lubuk Linggau dan Bapak Samiluddin selaku kepala cabang Bank Sumsel Lubuk Linggau.Terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis.
10. Papa ku Mukti Sulaiman S.H,M.Hum. dan mama ku Tata Nirwana.Terima kasih atas doa,semangat dan bantuan kepada penulis (Dwi sayang kalian).
11. Yang Tercinta dan Tersayang Ferdy Setiawan S.H ,yang telah banyak memberikan Bantuan,doa,semangat dan dorongan di dalam penulisan skripsi ini.terima kasih semuanya sayang...
12. Saudara-saudaraku kak Danu Mirwando S.H dan mbak Stevie, Adek Bobby Dan Adek Ayie.aku sayang kalian.

13. Keluarga besar papa Syarifuddin bastoni,BA,dan mama ratna Djuami.kak fauzan,yuk ida,kak feri,yuk maria,yuk wiwik,kak darman,yuk wulan,mas doni,dek echit,dek niwan,dan seluruh keponakanku.
14. Sepupu-sepupuku yuk wid, terry, yuk erlin dan suami ,iin, sisca ,peli, fifin, Noval, Doan dan yang lainnya.
15. kak guntoro dan Devi Terima kasih ya.
16. Ibu Ita,yuk Ros,Yuk Ana,Bapak Suratman dan seluruh Staf karyawan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
17. Rekan-rekan sealmamater,Diana,putri,tita,zulia,kiki,endah,rini,kak doman,kak koyong,dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Atas Bantuan yang Telah diberikan penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua,Amin.

Palembang,

Penulis

Dwi Sartaty

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	8
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG PERBANKAN DAN BANK	
INDONESIA	
A. Tinjauan Umum Tentang Perbankan.....	14
1. Pengertian Bank.....	14
2. Asas, fungsi, dan Tujuan Perbankan.....	18
3. Jenis-jenis Bank.....	20
4. Tingkat Kesehatan Bank.....	23

B. TINJAUAN UMUM TENTANG BANK INDONESIA.....	27
1. Sejarah Bank Indonesia.....	27
2. Tujuan dan Tugas Pokok Bank Indonesia.....	33
3. Independensi,Akuntabilitas danTransparansi Bank Indonesia...	38
4. Alasan Bank Harus diatur dan diawasi.....	45
BAB III. PEMBAHASAN.....	48
A. Kewenangan dan tanggung jawab Bank Indonesia dalam pengawasan Bank.....	48
B. Pelaksanaan Pengawasan Bank Indonesia terhadap Bank Umum dalam upaya Meningkatkan Kesehatan Bank.....	56
BAB IV.PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	75
Lampiran	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis Perbankan yang luar biasa pada pertengahan tahun 1997 telah membuat keadaan dunia usaha benar-benar kacau balau, khususnya dunia perbankan Indonesia. Krisis tersebut berdampak luas, sehingga tidak hanya menimpa kondisi perekonomian tetapi juga kondisi lainnya, karena krisis itu telah berkembang menjadi krisis multi dimensi. Perbankan Indonesia mengalami pengalaman buruk dan sangat pahit. Penularan krisis yang wabahnya mulai dari Thailand, dengan cepat merambat ke negara sekitarnya, seperti Malaysia, Korea Selatan, Singapura, Hongkong, dan Indonesia. Bahkan penderitaan Indonesia lebih berat untuk tidak mengatakan paling berat. Penularan krisis yang mulai dari krisis nilai tukar meluas menjadi krisis perbankan, krisis utang luar negeri dan krisis ekonomi.¹

Sektor perbankan yang memiliki posisi strategis sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses penyesuaian dimaksud sehubungan dengan itu, diperlukan penyempurnaan terhadap sistem perbankan nasional yang bukan hanya mencakup upaya penyehatan bank secara individual melainkan juga penyehatan sistem perbankan secara menyeluruh. Upaya penyehatan perbankan nasional menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Bank itu sendiri dan masyarakat pengguna jasa Bank. Adanya

¹.Permadi Gandapraja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004, hal. xv

tanggung jawab bersama tersebut dapat membantu tingkat kesehatan perbankan nasional sehingga dapat berperan secara maksimal dalam perekonomian nasional.²

Adapun penilaian tingkat kesehatan Bank tidak hanya dilakukan di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara lain. Tentu saja, meskipun prinsip-prinsip yang digunakan oleh Bank Sentral atau lembaga pengawasan dan pembinaan perbankan pada pokoknya sama, cara-cara dan teknik penilaian yang dipergunakan dapat saja berbeda di tiap negara.

Meskipun demikian, sistem perbankan Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda, kekhasan ini terlihat dalam kehidupan perbankan Indonesia, diantaranya :³ Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, dengan fungsi utamanya menghimpun dan mengatur dana masyarakat, serta bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dengan senantiasa memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan berbagai unsur pembangunan (khususnya ekonomi dan keuangan). Sementara itu dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab perbankan Indonesia harus senantiasa bergerak cepat guna menghadapi tantangan yang semakin kompleks (ekonomi regional dan Internasional),

². Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hal. 129

³. Joni Emirzon, *Hukum Perbankan Indonesia*, Kelompok Studi Hukum dan Bisnis Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang, 1998, hal. 23

oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan sektor perbankan sehingga dapat memperbaiki dan memperkuat perekonomian nasional.

Ada beberapa faktor yang mendorong perlunya dilakukan pelaksanaan pengawasan terhadap Bank, yaitu :

1. Mengingat fungsi Bank membutuhkan kepercayaan masyarakat, maka harus diupayakan bahwa kepercayaan tersebut dapat selalu terjaga dan ditumbuhkan dari waktu ke waktu. Hal ini mengingat masyarakat menyimpan uangnya pada bank tanpa menerima jaminan yang bersifat kebendaan, sehingga kesediaan masyarakat untuk menyimpan tersebut semata-mata dilandasi kepercayaan bahwa uangnya dapat kembali pada waktunya dan ditambah dengan bunga sebagai penghasilannya. Dengan demikian dapat dimaklumi hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank akan berakibat fatal, yang berarti fungsi bank sebagai penghimpun dana masyarakat tidak dapat berjalan.
2. Bank sebagai suatu unit usaha dituntut untuk mampu menyediakan sumber pembiayaan bagi usaha-usaha produktif yang dapat mendorong berkembangnya perekonomian nasional. Oleh karena itu adalah suatu kenyataan bahwa bank memiliki posisi yang strategis dan kunci dalam pelaksanaan kebijaksanaan pembangunan, khususnya sebagai sarana pengendalian moneter oleh BI (Bank Indonesia) dengan demikian efisiensi dan efektifitasnya perlu selalu dijaga dan ditumbuhkembangkan.

Berdasarkan fungsi-fungsi pokok bank yaitu menghimpun dana masyarakat, mengelola, serta memberikan layanan jasa lalu lintas pembayaran dan layanan jasa perbankan tersebut, maka perlu diperhatikan dan diwaspadai hal-hal berikut ini:⁴

1. Fungsi yang paling kritis adalah penanaman dalam bentuk pemberian kredit dan berbagai jenis aset produktif lainnya. Oleh karenanya, fungsi ini mengandung risiko dan disebut sebagai aset berisiko (*risk assets*). Apabila bank tidak mampu mengendalikan risiko, timbul kredit bermasalah dalam jumlah yang besar, atau bahkan kredit macet, sehingga bank sulit mempertahankan kelangsungan usahanya, merugikan deposan dan kreditur dan bahkan berdampak lebih luas.
2. Dalam melakukan fungsinya, bank dapat menerbitkan instrument keuangan yang bersifat substitutif atas uang, seperti cheque atau instrument lainnya yang serupa yang berpengaruh terhadap jumlah uang yang beredar. Apabila tidak ada pengaturan dan pengawasan maka dapat terjadi distorsi, sehingga mengganggu pengendalian moneter yang tujuannya mengendalikan nilai mata uang, inflasi, harga, dan harga tukar yang dampaknya dalam perekonomian sangat luas dan tali-temali.
3. Bank yang diizinkan melakukan transaksi valuta asing (bank devisa) dapat melakukan transaksi dengan mitranya di luar negeri, walaupun lokasi kantornya disuatu kota dalam suatu negara. Apabila lokasi kantornya telah

⁴. Permadi Gandapraja, Op.Cit., hal. 3-5

menyebarkan, baik didalam maupun diluar negeri, jangkauan transaksi keuangannya jelas lebih luas, sehingga risikonya menjadi lebih besar.

4. Manajemen likuiditas merupakan suatu prasyarat penting dalam menjamin bank agar senantiasa dapat melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pembayaran. Untuk itu perlu pemahaman dan pengelolaan sisi tagihan (*assets*) dan kewajiban (*liabilities*), baik dari segi besaran, kondisi, jangka waktu (*tenor*), maupun jatuh temponya (*maturity*), sehingga dapat ditentukan jumlah likuiditas yang diperlukan dan bentuk-bentuk alat likuid yang harus dipelihara. Apabila manajemen likuiditas tidak dilakukan sebagaimana mestinya, bank bisa tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar secara lancar dan tepat waktu sehingga dapat menimbulkan masalah bagi banyak pihak (deposan dan kreditur), termasuk kemungkinan terjadinya dana secara massal atau penularan terhadap bank lainnya.
5. Manajemen modal juga merupakan prasyarat penting yang bisa menjadi "Benteng pertahanan" bank dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul. Risiko kerugian harus menjadi focus manajemen modal dalam menetapkan kecukupan modal yang diperlukan dan disediakan. Apabila bank tidak mampu melakukan hal tersebut maka modal tidak akan bertambah bahkan berkurang karena timbul kerugian dan/ atau penyisihan cadangan risiko dari aset yang berisiko yang dapat menyebabkan bank insolven, artinya jumlah kewajiban lebih besar daripada jumlah harta dan tagihan.

Maka dalam rangka Pelaksanaan pengawasan terhadap Bank dapat dilakukan dengan pengawasan tidak langsung dan pengawasan langsung, yang dimana dimaksud pengawasan tidak langsung memegang peranan yang sangat penting di dalam pelaksanaan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan dari waktu ke waktu, seperti penyampaian laporan secara priodik, teratur, laporan-laporan tertentu dan sebagainya. Laporan tersebut diperiksa dan dipelajari, atas dasar laporan tersebut dan laporan akhir dihitung tingkat kesehatan bank, apakah bank tersebut sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Sedangkan pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara pemeriksaan setempat (*out-site*) di bank-bank yang bersangkutan. Pemeriksaan ini dilakukan secara berkala, misalnya 1 tahun atau 2 tahun.⁵

Agar pelaksanaan pengawasan bank dapat terlaksana secara efektif, kewenangan dan tanggung jawab mengenai perizinan bank, yang semula berada pada menteri keuangan, menjadi berada pada pimpinan Bank Indonesia sehingga Bank Indonesia memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang utuh untuk menetapkan perizinan, pembinaan dan pengawasan bank serta penerapan sanksi terhadap bank yang tidak mematuhi peraturan perbankan yang berlaku. Dengan demikian, Bank Indonesia memiliki kewenangan dan Tanggung jawab untuk menilai dan memutuskan kelayakan pendirian suatu bank dan atau pembukaan kantor Bank.

Akan tetapi pelaksanaan pengawasan bank dalam rangka menciptakan dan memelihara kestabilan dan kesehatan sistem perbankan. Kesehatan bank tidak hanya

⁵. Op.cit, hal. 53

Akan tetapi pelaksanaan pengawasan bank dalam rangka menciptakan dan memelihara kestabilan dan kesehatan sistem perbankan. Kesehatan bank tidak hanya menjadi kepentingan pemilik dan pengelola bank semata, tetapi merupakan kepentingan masyarakat, pemerintah, serta perekonomian nasional. Pelaksanaan pengawasan bank tidak hanya dimaksudkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, tetapi juga dimaksudkan untuk mencegah kerugian masyarakat dan pemerintah. Selain itu, pengawasan bank memungkinkan tersedianya informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam melakukan transaksi dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan bank sesuai dengan kepentingannya.

Oleh karena itu berdasarkan uraian, keadaan dan kenyataan di atas, maka penulis tertarik dan ingin membahas penulisan skripsi yang berjudul :

“PELAKSANAAN PENGAWASAN BANK INDONESIA TERHADAP BANK UMUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN BANK”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka timbul permasalahan-permasalahan yang akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Kewenangan Dan Tanggung Jawab Bank Indonesia dalam pengawasan Bank ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pengawasan Bank Indonesia Terhadap Bank Umum Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Bank ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kewenangan dan tanggung jawab Bank Indonesia dalam pengawasan Bank.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan Bank Indonesia terhadap Bank umum dalam upaya meningkatkan kesehatan Bank.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu hukum pada umumnya dan hukum perbankan pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam melaksanakan dan menentukan kebijakan di dalam bidang pelaksanaan pengawasan upaya meningkatkan kesehatan Bank.
- b. Penulis mengharapakan agar hasil penelitian dan pembahasan ini menjadi masukan yang berguna bagi penulis sendiri, serta masyarakat luas pada umumnya.

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Pelaksanaan pengawasan Bank Indonesia Terhadap Bank Umum Dalam upaya Meningkatkan Kesehatan Bank.

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang berusaha melihat hukum ini dalam kenyataannya, namun sebagai data penunjang dalam melakukan penelitian ini dilakukan juga dengan penelitian kepustakaan atau studi dokumen yaitu mencari data yang bersifat sekunder meliputi buku-buku, dokumen-dokumen resmi dari pemerintah, majalah dan sumber-sumber data lainnya yang berkaitan dengan permasalahan.

2. Pendekatan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis empiris⁶, karena penelitian ini tidak hanya meliputi peraturan Perundang-undangan maupun bahan hukum lain yang ada di perpustakaan akan tetapi juga terhadap praktek di lapangan, penelitian normatif dilakukan atau ditujukan pada peraturan-peraturan yang tertulis atau bahan-bahan hukum yang lain sedangkan penelitian empiris data diperoleh dari penelitian lapangan.

⁶. Usdawadi, *Petunjuk Penulisan Ilmiah Bidang Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, 2001, hal. 212

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Bank Indonesia Jalan Jend.Sudirman Palembang, Bank BCA di Jalan Yos Sudarso Lubuk Linggau, Bank SUMSEL di Jalan Garuda Lubuk Linggau.

4. Jenis dan sumber Data

Untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, maka penulis mempergunakan data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

A. Data Primer.

Yaitu data merupakan data yang diperoleh dari penelitian Lapangan.pengambilan data primer ini dilakukan dengan cara wawancara dengan pejabat tertentu sesuai dengan masalah yang diteliti.

B. Data Sekunder.

Yaitu Data yang diperoleh melalui study kepustakaan,dengan mempelajari dokumentasi berupa peraturan perundang-undangan yang ada dan buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

A. Bahan Hukum Primer

Yaitu bahan-bahan hukum yang mempunyai hukum mengikat terdiri dari Peraturan Perundang-undangan misalnya :

1. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
2. Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang BI.
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat Bank umum.

B. Bahan Hukum Sekunder

Yaitu bahan-bahan hukum yang memberi penjelasan mengenai bahan hukum primer. Buku yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah Buku-buku tentang Perbankan terutama pengawasan BI. dan selain itu juga penulis melakukan penelusuran melalui internet.

C. Bahan Hukum tersier

Yaitu bahan-bahan yang memberi petunjuk maupun penyelesaian terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. bahan lain yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah harus, jurnal dan prosedur.

4. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer yang dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan ke Bank

4. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer yang dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan ke Bank Indonesia Cabang Palembang dengan melakukan wawancara dengan Bapak Imron selaku Kepala Bidang Pengawasan Bank Indonesia Cabang Palembang, Bank BCA di Lubuk Linggau dengan mengadakan wawancara langsung kepada Bapak Sunarjo Soegiarto selaku Kepala Cabang Bank BCA di Lubuk Linggau dan Bank SUMSEL Lubuk Linggau dengan mengadakan wawancara langsung kepada Bapak Samiluddin selaku Pimpinan Bank SUMSEL di Lubuk Linggau dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kuisisioner).

b. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu Penelitian untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan cara-cara serta mempelajari bahan-bahan tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas baik berupa buku-buku ilmiah, surat kabar, serta dokumen-dokumen yang mempunyai kaitannya dengan permasalahan dalam skripsi ini.

5. Analisis Data

Setelah data primer dan Data sekunder terkumpul diadakan analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan secara sistematis, sehingga permasalahan dalam penelitian skripsi ini dapat dijawab dengan jelas dan tegas.⁷

⁷. Usmawadi, *Petunjuk Praktis Penulisan Hukum Bagi Kalangan Akademis dan Praktisi*, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, 2001, hal. 17-18

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- J. Soedradjad Djiwandono, et-al. *Sejarah Bank Indonesia Periode I : 1945 – 1959, Bank Indonesia Pada Masa Perjuangan Kemerdekaan Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta, 2005.
- _____, *Sejarah Bank Indonesia Periode II : 1959 – 1966, Bank Indonesia Pada Masa Ekonomi Terpimpin*. Bank Indonesia, Jakarta, 2005.
- Joni Emirzon. *Hukum Perbankan Indonesia*, Kelompok Studi Hukum dan Bisnis Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang, 1998.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003.
- Op. Simorangkir. *Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan*. Aksara Persada Indonesia, Jakarta, 1989.
- Prathama Rahardja. *Uang dan Perbankan*. Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Permadi Grandapraja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004.
- Rachmadi Usman, *Aspek-aspek Hukum Perbankan*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003
- Thomas. Suyatno, et-al, *Kelembagaan Perbankan*. Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Perbanas, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997.
- Usmawadi, *Petunjuk Penulisan Hukum Bagi Kalangan Akademis dan Praktisi*, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang, 2001.
- _____, *Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia*, Seri Kebanksentralan No. 7 PPSK Bank Indonesia, Jakarta, 2003.
- _____, *Booklet Perbankan Indonesia 2006*, Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, Volume 3 No. 1 Bank Indonesia Jakarta, 2006.

Perundang-undangan :

Perundang-undangan :

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem Penilaian tingkat kesehatan Bank.

Internet

Sulistiono Kertawacana, Menggugat Skenario Pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional, (<http://www.yahoo.com>), akses 3 Juli 2008.

<http://www.kompas.com>.,Mengupayakan Bank Indonesia Yang Indenpenden, Kompas Cyber Media, akses 14 Agustus 2008.